INFOGRAFIS

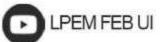


Pandemi COVID-19 Memengaruhi Kondisi Mental Angkatan Kerja









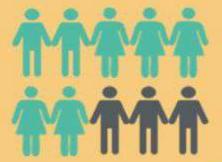


Adanya perubahan kondisi ekonomi akibat pandemi memengaruhi kesehatan mental masyarakat Indonesia.

Tingkat Kecemasan



4 dari 5 responden yang mengalami penurunan penghasilan, mengalami peningkatan rasa cemas, dimana 2 diantaranya perempuan.

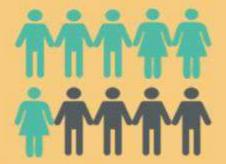


7 dari 10 responden yang kehilangan pekerjaan mengalami peningkatan rasa cemas, dimana 5 diantaranya perempuan.

Tingkat Kesedihan



3 dari 5 responden yang kehilangan pekerjaan mengalami kenaikan frekuensi kesedihan, dimana 2 diantaranya perempuan.



6 dari 10 responden yang mengalami penurunan penghasilan mengalami kenaikan frekuensi kesedihan. dimana 3 diantaranya perempuan.





Perempuan paling terdampak kesehatan mental akibat kehilangan pekerjaan.



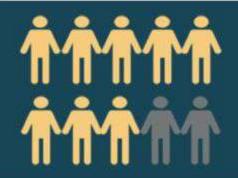
Tingginya persaingan dalam mendapat pekerjaan menjadikan kelompok usia muda (15-34 tahun) paling terdampak pandemi.



4 dari 5 responden yang kehilangan pekerjaan dan mengalami peningkatan rasa cemas merupakan penduduk usia muda.



7 dari 10 responden yang penghasilannya berkurang dan mengalami peningkatan rasa cemas merupakan penduduk usia muda.

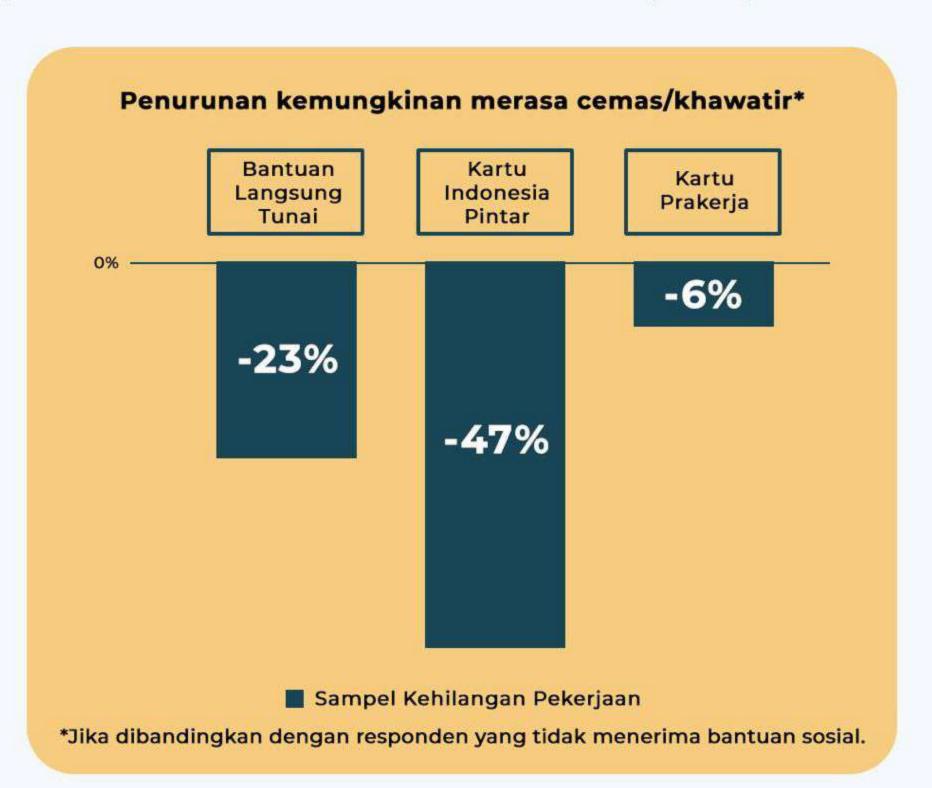


8 dari 10 responden yang tidak berpenghasilan dan mengalami peningkatan rasa cemas merupakan penduduk usia muda.

Sampel: 682 responden yang kehilangan pekerjaan pada saat pandemi. Sumber: hasil survei LPEM (2020).



Pemberian bantuan sosial akan memberikan rasa aman secara finansial dan dapat mengurangi permasalahan kesehatan mental dari pekerja.





Dukungan pemerintah Indonesia untuk kesehatan mental pekerja di masa pandemi.

Bantuan dari Sisi Ketenagakerjaan

Bantuan untuk Kesehatan Mental



Kartu prakerja: Telah diterima 5,5 juta orang (Desember 2020).



Layanan konseling SEJIWA (Sehat Jiwa) melalui telepon.



Bantuan Produktif untuk Usaha Mikro (BPUM): Telah diterima **6,5 juta orang** (April 2021).



Dukungan kesehatan jiwa dan psikososial bagi petugas kesehatan.



Bantuan Langsung Tunai (BLT) Tenaga Kerja melalui **anggota BPJS Ketenagakerjaan**.

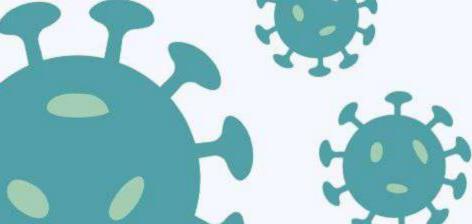


Penerbitan pedoman dukungan kesehatan jiwa dan psikososial.





RT/RW Siaga Jiwa (turunan dari Desa Siaga COVID-19).





Pertanggungan biaya terkait kesehatan jiwa oleh BPJS Kesehatan.